

## KETERBUKAAN INFORMASI

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



**PT CAHAYA BUMI REZEKI Tbk**

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Jasa Penunjang Pertanian Lainnya.

### Kantor Pusat:

Sentra Industri Terpadu Blok E2 nomor 18  
Jl. Pantai Indah Selatan  
Jakarta - Indonesia, 14470  
Telpon: (021) 5698 2874  
Faksimili: (021) 5698 2875  
E-mail: corsec@cahayabumirezeki.com  
Website: www.cahayabumirezeki.com

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 23.08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp95,- (sembilan puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



**PT Shinhan Sekuritas Indonesia**

### PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian jika ada)

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO REPUTASI, DIMANA REPUTASI KERJA PERSEROAN MERUPAKAN HAL YANG TERUTAMA BAGI PERSEROAN UNTUK MENDAPATKAN PROYEK. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DISAJIKAN PADA BAB IV PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

## INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	19 – 21 Maret 2024
Tanggal Efektif	:	28 Maret 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 – 4 April 2024
Tanggal Penjatahan	:	4 April 2024
Tanggal Distribusi Saham	:	5 April 2024
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	16 April 2024

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 23.08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp95,- (sembilan puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

## STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cahaya Bumi Rezeki No. 32 tanggal 08 Desember 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0076831.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 08 Desember 2023, telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153050 tertanggal 08 Desember 2023, masing-masing telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0248817.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 08 Desember 2023. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp10,- per lembar saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Cahaya Inti Solusindo ("CIS")	400.000.000	4.000.000.000	40,00
Delson Tengdyantono	300.000.000	3.000.000.000	30,00
Gofli Setia	150.000.000	1.500.000.000	15,00
Indako Chandra	150.000.000	1.500.000.000	15,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Portepel</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	

## Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham Baru yang merupakan saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per lembar saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>		<b>4.000.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Cahaya Inti Solusindo ("CIS")	400.000.000	4.000.000.000	40,00	400.000.000	4.000.000.000	30,77
Delson Tengdyantono	300.000.000	3.000.000.000	30,00	300.000.000	3.000.000.000	23,08
Gofli Setia	150.000.000	1.500.000.000	15,00	150.000.000	1.500.000.000	11,54
Indako Chandra.	150.000.000	1.500.000.000	15,00	150.000.000	1.500.000.000	11,54
Masyarakat – Saham baru			-	300.000.000	3.000.000.000	23,08
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>13.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Portepel</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>		<b>2.700.000.000</b>	<b>27.000.000.000</b>	

### Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 23,08% (dua puluh tiga koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan atas nama pemegang saham pendiri juga akan mencatatkan sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) saham atau sebesar 76,92 % (tujuh puluh enam koma sembilan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-04910/BEI.PP2/06-2023 tanggal 21 Juni 2023 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dibaca pada Bab I Prospektus.

### RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana akan digunakan Perseroan sebagai berikut:

1. Sekitar 65,3% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan berupa pembelian alat berat dengan pihak ketiga yang kredibel dan berpengalaman dalam menyediakan alat-alat berat dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	Jumlah
Excavator 20 Ton	6 unit
Excavator 5 Ton	2 unit
Dump Truck	1 unit
Bulldozer	2 unit

Periode pelaksanaan penggunaan dana tersebut direncanakan dalam waktu satu tahun (12 bulan) setelah menerima dana hasil penawaran umum (IPO). Dan saat ini Perseroan belum ada perjanjian dengan pihak Dealer/Vendor manapun.

2. Sedangkan sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembayaran terkait bahan bakar dan pemeliharaan seluruh alat-alat berat.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani pada tanggal 14 Maret 2024 oleh David Kurniawan, CPA.

### 1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Cahaya Bumi Rezeki sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 158 tanggal 19 September 2016 dibuat di hadapan Ferry Sanjaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No. AHU-0043159.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 29 September 2016 (“**Akta Pendirian Perseroan**”). Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cahaya Bumi Rezeki No. 32 tanggal 08 Desember 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0076831.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 08 Desember 2023, telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153050 tertanggal 08 Desember 2023, masing-masing telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0248817.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 08 Desember 2023.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cahaya Bumi Rezeki No. 32 tanggal 08 Desember 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0076831.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 08 Desember 2023, telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153050 tertanggal 08 Desember 2023, masing-masing telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0248817.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 08 Desember 2023.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang jasa penanaman kembali dan desain kebun kelapa sawit.

Perseroan berdomisili di Pantai Indah Kapuk, Komplek Pergudangan Sentra Industri Terpadu I & II Blok E2 No. 18, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

### 2. ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

#### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (tidak diaudit dan tidak direview) serta 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

*(dalam Rupiah)*

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2023	2022*)	2022	2021
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>47.715.346.283</b>	<b>30.170.506.272</b>	<b>48.832.318.687</b>	<b>22.491.939.852</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>(31.604.838.812)</b>	<b>(21.227.684.097)</b>	<b>(31.814.226.831)</b>	<b>(16.056.675.071)</b>
<b>Labanya Kotor</b>	<b>16.110.507.471</b>	<b>8.942.822.175</b>	<b>17.018.091.855</b>	<b>6.435.264.781</b>
Beban Usaha	(6.564.146.391)	(3.831.390.012)	(5.316.383.486)	(3.151.770.389)
Pendapatan Keuangan	16.544.342	7.090.166	9.999.797	4.774.252
Beban Keuangan	(3.056.778.703)	(1.255.067.829)	(2.147.908.024)	(794.041.850)
Beban Lain-Lain Bersih	(437.269.582)	(417.561.920)	(988.001.046)	(211.671.558)
<b>Labanya Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>6.068.857.137</b>	<b>4.219.874.093</b>	<b>8.575.799.096</b>	<b>2.282.555.236</b>
Pajak Penghasilan Terkait	161.180.927	90.537.163	96.645.214	25.441.663
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>4.716.097.356</b>	<b>3.349.185.722</b>	<b>7.500.223.918</b>	<b>1.600.109.293</b>
<b>Labanya Per Saham Dasar</b>	<b>5,29</b>	<b>3,67</b>	<b>7,84</b>	<b>1,69</b>

\*)Tidak diaudit dan tidak direview

## Segmen usaha

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*)	2022	2021
Jasa penebangan pohon, persiapan lahan dan jasa penanaman Kembali	47.601.952.531	30.170.506.272	48.151.428.225	21.873.516.547
Sewa	113.393.752	-	680.890.462	618.423.305
<b>Jumlah</b>	<b>47.715.346.283</b>	<b>30.170.506.272</b>	<b>48.832.318.687</b>	<b>22.491.939.852</b>

Pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih berasal dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*)	2022	2021
PT Karya Makmur Bahagia	17.292.915.729	1.580.657.4231	26.550.371.813	9.939.469.436
PT Central Pratama Property	13.410.579.559	7.118.631.920	216.22.849.951	12.345.175.943
PT Paripurna Swakarsa	12.117.024.388	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>42.820.519.676</b>	<b>22.925.206.151</b>	<b>48.173.221.764</b>	<b>22.284.645.379</b>

### 1. Pendapatan

#### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp47.715.346.283,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp17.544.840.011,- atau 58% dibandingkan dengan 30 September 2022 yang sebesar Rp30.170.506.272,-. Peningkatan Pendapatan terutama berasal dari peningkatan penyiapan lahan pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 29.153.145.949,-.

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp48.832.318.687,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp26.340.378.835 atau 117,11% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp22.491.939.852,-. Peningkatan Pendapatan terutama berasal dari peningkatan penyiapan lahan yang pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp31.866.215.545,-.

### 2. Beban Pokok Pendapatan

#### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp31.604.838.812,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp10.377.154.715,- atau 48,9% dibandingkan dengan 30 September 2022 yang sebesar Rp21.227.684.097,-. Peningkatan beban pokok pendapatan terutama berasal dari pembelian bahan bakar solar yang pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 18.527.035.430 ,-

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp31.814.226.831,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp15.757.551.760 atau 98,14% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp16.056.675.071,-. Peningkatan beban pokok pendapatan terutama berasal dari pembelian bahan bakar solar yang pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp18.433.811.367,-.

### 3. Beban Usaha

#### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022

Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp6.564.146.391,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp2.732.756.379,- atau 71,33% dibandingkan dengan 30 September 2022 yang sebesar Rp3.831.390.012,-. Kenaikan beban usaha terutama berasal dari kenaikan gaji dan tunjangan yang pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.912.841.750,-.

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp8.442.292.759,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp4.289.583.214 atau 103,30% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp4.152.709.545,-. Peningkatan beban usaha terutama berasal dari gaji dan tunjangan yang meningkat menjadi Rp1.857.149.083,-.

#### 4. Laba Periode/Tahun Berjalan

##### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022

Laba Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp6.068.857.137,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp1.848.983.044,- atau 43,82% dibandingkan dengan 30 September 2022 yang sebesar Rp4.219.874.093,-. Peningkatan laba periode tahun berjalan terutama berasal dari pendapatan yang telah disebutkan diatas.

##### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp8.575.799.096 - atau mengalami kenaikan sebesar Rp6.293.243.860,- atau 276% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.282.555.236,-. Peningkatan laba periode tahun berjalan terutama berasal dari pendapatan yang telah disebutkan diatas.

#### 5. Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

##### Periode yang berakhir pada tanggal 31 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2022

Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp4.716.097.356,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp1.366.911.634,- atau 40,8% dibandingkan dengan 30 September 2022 yang sebesar Rp3.349.185.722,-. Peningkatan laba komprehensif terutama berasal dari pendapatan yang telah disebutkan diatas.

##### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp7.500.223.918,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp5.900.114.625,- atau 368,73% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.600.109.293,-. Peningkatan jumlah laba komprehensif terutama berasal dari peningkatan pendapatan yang telah disebutkan diatas.

### 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

#### Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Tabel dibawah ini menyajikan analisa laporan posisi keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (tidak diaudit dan tidak direview) serta 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Jumlah Aset Lancar	24.723.162.846	20.482.001.346		6.257.412.478
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.396.791.533	34.825.923.559		20.019.750.826
<b>Jumlah Aset</b>	<b>62.119.954.379</b>	<b>55.307.924.905</b>		<b>26.277.163.305</b>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	20.818.847.146	20.528.027.191		7.679.371.240
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.998.184.794	21.193.072.631		10.511.190.899
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>43.817.031.940</b>	<b>41.721.099.822</b>		<b>18.190.562.139</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>18.302.922.439</b>	<b>13.586.825.083</b>		<b>8.086.601.165</b>

\*)Tidak diaudit dan tidak direview

#### a) Jumlah Aset

##### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp62.119.954.379,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp6.812.029.474,- atau 12,32% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp55.307.924.905,-. Peningkatan Jumlah aset terutama berasal dari peningkatan aset lancar.

### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp55.307.924.905,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp29.030.761.601,- atau 110,48% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp26.277.163.305,-. Peningkatan Jumlah aset terutama berasal dari peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar.

#### **Jumlah Aset Lancar**

### **Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**

Jumlah aset lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp24.723.162.846,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp4.241.161.500,- atau 20,71% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp20.482.001.346,-. Peningkatan Jumlah aset terutama berasal dari peningkatan uang muka.

### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp20.482.001.346,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp14.224.588.868,- atau 227,32% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp6.257.412.478,-. Peningkatan Jumlah aset terutama berasal dari peningkatan piutang usaha.

#### **Jumlah Aset Tidak Lancar**

### **Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp37.396.791.533,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp2.570.867.974,- atau 7,38% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp34.825.923.559,-. Kenaikan Jumlah aset terutama berasal dari kenaikan aset hak guna sewa.

### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp34.825.923.559,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp14.806.172.733,- atau 73,96% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp20.019.750.826,-. Peningkatan Jumlah aset terutama berasal dari peningkatan aset hak guna sewa.

#### **b) Jumlah Liabilitas**

### **Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp43.817.031.940,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp2.095.932.118,- atau 5,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp41.721.099.822,-. Peningkatan Jumlah liabilitas terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp41.721.099.822,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp23.530.537.683,- atau 129,36% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp18.190.562.139,-. Peningkatan Jumlah liabilitas terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

#### **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**

### **Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp20.818.847.146,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp290.819.955,- atau 1,4% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp20.528.027.191,-. Peningkatan Jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal turunya liabilitas sewa.



### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp20.528.027.191,- atau mengalami Peningkatan sebesar Rp12.848.655.951,- atau 167,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp7.679.371.240,-. Peningkatan Jumlah liabilitas jangka pendek terutama berasal dari utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen.

### Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

#### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp22.998.184.794,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp1.805.112.163,- atau 8,52% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp21.193.072.631,-. Peningkatan Jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen.

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp21.193.072.631,- atau mengalami Peningkatan sebesar Rp10.681.881.732,- atau 101,62% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp10.511.190.899,-. Peningkatan Jumlah liabilitas jangka panjang terutama berasal dari meningkatnya utang sewa jangka panjang.

### c) Jumlah Ekuitas

#### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah Rp18.302.922.439,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp3.438.661.694,- atau 34,71% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp13.586.825.083,-. Peningkatan Jumlah ekuitas terutama berasal dari laba tahun berjalan dan peningkatan modal saham.

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp13.586.825.083,- atau mengalami Peningkatan/Penurunan sebesar Rp5.500.223.918,- atau 68,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp8.086.601.165,-. Peningkatan Jumlah ekuitas terutama berasal dari laba tahun berjalan dan peningkatan modal saham.

## 4. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

### a) Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri *Current Ratio*. *Current Ratio* didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	24.723.162.846	12.488.851.665	20.482.001.346	6.257.412.478
<i>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</i>	20.818.847.146	20.360.116.717	20.528.027.191	7.679.371.240
<i>Current Ratio (x)</i>	1,19	0,61	1,00	0,81

*Current ratio* Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar: 1,19x; 0,61; 1,00x; dan 0,81x. Perubahan *Current ratio* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar Perseroan.



## b) Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Total liabilitas/ Total Aset (x)	0,71	0,77	0,75	0,69
Total liabilitas/ Total Ekuitas (x)	2,39	3,26	3,07	2,25
Debt Service Coverage Ratio (x)	0,66	0,61	1,07	0,36
Interest Coverage Ratio (x)	2,99	4,36	4,99	3,87

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 30 September 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar: 0,71x; 0,77x; 0,75x; dan 0,69x. Perubahan rasio liabilitas terhadap aset terutama disebabkan karena meningkatnya total liabilitas Perseroan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 30 September 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar: 2,39x; 3,26x; 3,07x; dan 2,25x. Perubahan rasio liabilitas terhadap ekuitas terutama disebabkan karena meningkatnya total liabilitas Perseroan.

*Debt Service Coverage Ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan pendapatan operasional usaha untuk melunasi kewajiban atau total liabilitas. *Debt Service Coverage Ratio* Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 30 September 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar: 0,66x; 0,61x; 1,07x dan 0,36x. Perubahan *Debt Service Coverage Ratio* terutama disebabkan karena peningkatan laba usaha.

*Interest Coverage Ratio* (ICR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan operasi perusahaan menutupi beban keuangan atau beban bunga karena adanya pinjaman berbunga dari pihak eksternal. *Interest Coverage Ratio* (ICR) Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 30 September 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar: 2,99x; 4,36x; 4,99x dan 3,87x. Perubahan *Interest Coverage Ratio* (ICR) terutama disebabkan karena peningkatan laba usaha.

## c) Rasio Profitabilitas

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	5.287.557.007	3.670.181.117	7.842.875.129	1.690.311.551
Jumlah Aset	62.119.954.379	40.466.982.115	55.307.924.905	26.277.163.305
Jumlah Ekuitas	18.302.922.439	9.496.980.007	13.586.825.083	8.086.601.165
ROA	8,51%	9,07%	14,18%	6,43%
ROE	28,89%	38,65%	57,72%	20,90%

Tingkat pengembalian aset (*Return on Asset*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 30 September 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar: 8,51%; 9,07%; 14,18%; dan 6,43%. Perubahan ROA Perseroan dikarenakan meningkatnya laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2022.

Tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023, 30 September 2022, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar: 28,89%; 38,65%; 57,72%; dan 20,90%. Perubahan ROE Perseroan dikarenakan meningkatnya laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2022.

## 5. ANALISA ARUS KAS

Tabel dibawah ini menyajikan analisis dan pembahasan laporan arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (tidak diaudit dan tidak direview) serta 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*)	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	5.930.653.338	5.545.238.460	6.817.489.086	3.492.363.336
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	511.312.425	(1.554.978.500)	(1.554.978.500)	(1.113.254.545)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.458.054.932)	(3.471.942.220)	(3.084.568.138)	(2.612.634.642)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank</b>	<b>(1.016.089.169)</b>	<b>518.317.740</b>	<b>2.177.942.448</b>	<b>(233.525.851)</b>
<b>Kas dan Bank Awal Periode/Tahun</b>	<b>2.432.643.531</b>	<b>254.701.083</b>	<b>254.701.083</b>	<b>488.226.934</b>
<b>Kas dan Bank Akhir Periode/Tahun</b>	<b>1.416.554.362</b>	<b>773.018.823</b>	<b>2.432.643.531</b>	<b>254.701.083</b>

\*)Tidak diaudit dan tidak direviu

#### a. Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

##### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp5.930.653.338,- atau mengalami penurunan sebesar Rp385.414.878,- atau 6,95% dibandingkan pada 30 September 2022 yang sebesar Rp5.545.238.460,-. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari pembayaran kepada pemasok yang pada periode 30 September 2023 menjadi sebesar Rp 21.101.646.630,-.

##### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.817.489.086,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp3.854.325.750,- atau 130,07% dibandingkan pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.963.163.336,-. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan yang pada tahun 2022 menjadi Rp39.473.644.774,-.

#### b. Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

##### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 September 2023 adalah sebesar Rp511.312.425,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp1.043.666.075 atau 204% dibandingkan pada 31 September 2022 yang digunakan sebesar Rp 1.554.978.500,-. Arus kas yang dipergunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari meningkatnya arus kas yang diperoleh untuk penerimaan atas penjualan aset tetap yang pada periode 30 September 2023 menjadi sebesar Rp1.036.036.036,-.

##### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Kas neto yang dipergunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.554.978.500,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp970.923.955 atau 166,24% dibandingkan pada 31 Desember 2021 yang sebesar Rp584.054.545,-. Arus kas yang dipergunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari meningkatnya arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap yang pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp4.055.000.000,-.

#### c. Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

##### Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022

Kas neto yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp7.458.054.932,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp3.986.112.712,- atau 115% dibandingkan pada 30 September 2022 yang sebesar Rp3.471.942.220,-. Arus kas yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari meningkatnya pembayaran liabilitas sewa & pembiayaan konsumen.

##### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Kas neto yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.084.568.138,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp471.933.496,- atau 18,06% dibandingkan pada 31 Desember

2021 yang sebesar Rp2.612.634.642,-. Arus kas yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari meningkatnya pembayaran pokok liabilitas yang pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp5.218.385.977,-.

Keterangan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat pada Prospektus Bab IV.

## FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dan telah diurutkan berdasarkan bobot risiko.

### A. RISIKO UTAMA

Risiko Reputasi

### B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Iklim dan Cuaca
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Ketergantungan Beberapa Pelanggan
4. Risiko Bisnis dan Operasional
5. Risiko Sumber Daya Manusia
6. Risiko Terkait Pendanaan

### C. RISIKO UMUM

1. Risiko Makro Ekonomi
2. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Keterangan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Prospektus Bab V.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 14 Maret 2024. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA.

Keterangan lebih lengkap mengenai Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik dapat dilihat pada Prospektus Bab VI.

## KETERANGAN TENTANG EMITEN SKALA KECIL, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Cahaya Bumi Rezeki No. 158 tanggal 19 September 2016, dibuat di hadapan Ferry Sanjaya, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043159.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 29 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0114304.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 September 2016 (“**Akta Pendirian Perseroan**”)

Pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cahaya Bumi Rezeki No. 32 tanggal 08 Desember 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0076831.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 08 Desember 2023, telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0153050 tertanggal 08 Desember 2023, masing-masing telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0248817.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 08 Desember 2023,

Perseroan berdomisili di Pantai Indah Selatan, Komplek Pergudangan Sentra Industri Terpadu I & II Blok E2 No. 18, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 56/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Penyiapan Lahan;
- b. Jasa Penunjang Pertanian Lainnya;
- c. Aktivitas Perusahaan Holding;
- d. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
- e. Investasi.
- f. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertanian dan Peralatannya;
- g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (YTDL);

Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak di bidang Penyiapan Lahan (KBLI 43120) dan Jasa Penunjang Pertanian Lainnya KBLI 01619. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 2. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Cahaya Bumi Rezeki No. 51 tertanggal 28 Maret 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0018730.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023, serta telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0046159 tanggal 28 Maret 2023, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0061653.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp10,- per lembar saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Cahaya Inti Solusindo ("CIS")	400.000.000	4.000.000.000	40,00
Delson Tengdyantono	300.000.000	3.000.000.000	30,00
Gofli Setia	150.000.000	1.500.000.000	15,00
Indako Chandra	150.000.000	1.500.000.000	15,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Portepel</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	

## 3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cahaya Bumi Rezeki No. 56 tanggal 29 Maret 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0019019.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 29 Maret 2023, telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0046793 tertanggal 29 Maret 2023, dan telah diterima pemberitahuan perubahan data perseroannya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0104940 tertanggal 29 Maret 2023, masing-masing telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0062659.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023, dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cahaya Bumi Rezeki No. 21 tertanggal 08 November 2023, dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh Kemenkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0183009 tanggal 08 November 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0224949.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 08 November 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Delson Tengdyantono  
 Komisaris Independen : Jaya Angdika

### Direksi

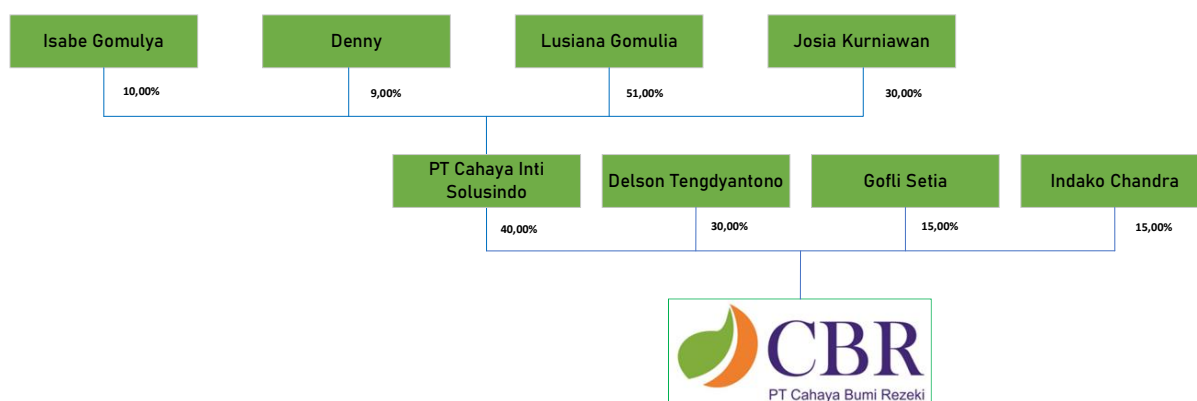
Direktur Utama : Gofli Setia  
 Direktur : Albert Sutanto

#### 4. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



#### 5. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM



Pengendali Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 3/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal adalah Delson Tengdyantono. Perseroan telah menyampaikan informasi pemilik manfaat Perseroan kepada Menkumham secara elektronik sebagaimana dibuktikan dengan bukti pelaporan data pemilik manfaat Perseroan tertanggal 29 Maret 2023 melalui Aplikasi Pemilik Manfaat Korporasi Direktorat Jenderal Administrasi dan Hukum Umum. Berdasarkan pelaporan pemilik manfaat ini, Delson Tengdyantono merupakan pemilik manfaat (*beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme jo. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi. CIS dan Delson Tengdyantono bukan merupakan kelompok terorganisasi berdasarkan Surat Pernyataan Tertanggal 18 Maret 2024 yang pada pokoknya menyatakan CIS dan Delson Tengdyantono merupakan kelompok yang terorganisasi. Selanjutnya, berdasarkan Surat Pernyataan CIS tertanggal 18 Maret 2024, CIS menyatakan bahwa CIS bukan pengendali dari Perseroan walaupun kepemilikan sahamnya mayoritas dalam Perseroan.

### KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

#### 1) UMUM

Perseroan beroperasi sejak tahun 2016 dan hingga saat ini telah menjadi salah satu perusahaan kontraktor yang dalam proses bisnis memiliki komitmen menerapkan *best standard practice* untuk memiliki kualitas terbaik, baik dari sisi service teknis operasional & juga manajemen perusahaan dalam jasa penanaman kembali kelapa sawit. Perseroan memiliki bisnis utama sebagai kontraktor penanaman kembali kelapa sawit yang berfokus pada area Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan dan sukses dalam proses penanaman kembali pada lebih dari 6000 hektar lahan per Desember 2022 dengan menerapkan *Zero Burning Policy* (tanpa proses pembakaran).

Perseroan memberikan solusi menyeluruh pada jasa penanaman kembali dengan mengimplementasikan desain penanaman kembali dalam prosesnya yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil perkebunan dan produktivitas keseluruhan proses operasional klien-klien.

## 2) KEGIATAN USAHA

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Industri kelapa sawit sendiri masih menjadi andalan kinerja neraca perdagangan nasional. Hal ini tergambar dari kontribusinya yang mencapai 13,5% terhadap ekspor nonmigas dan menyumbang 3,5% terhadap total PDB Indonesia, sebagaimana diungkapkan oleh Syahrul Yasin Limpo – Menteri Perkebunan Republik Indonesia pada acara Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) yang diadakan pada tanggal 3-4 November 2022 di Bali.

Melihat betapa besar kontribusi perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian Indonesia, maka sangat penting untuk memperhatikan tingkat produktivitas dari pohon kelapa sawit. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas tersebut adalah dengan melakukan kegiatan penanaman kembali atau *replanting*. Pada umumnya umur tanaman kelapa sawit yang telah berumur diatas 25 tahun akan mengalami penurunan produktivitas.

Selain untuk meningkatkan produktivitas, kegiatan penanaman kembali kelapa sawit juga ditujukan agar para petani sawit tidak kesulitan pada saat melakukan panen. Jika pohon kelapa sawit terlalu tinggi sampai lebih dari 12 meter tentunya proses panen secara manual akan sulit dilakukan, terutama oleh para pemilik Perkebunan Rakyat.

Selain dari umur dan tinggi pohon kelapa sawit, bibit tanaman tidak unggul dan kerapatan yang kurang baik atau kurang tepat juga merupakan salah satu alasan diperlukannya untuk melakukan kegiatan penanaman kembali atau bahkan jika perlu desain dari perkebunan kelapa sawit di tata ulang sehingga dapat mencapai tingkat produktivitas yang lebih maksimal.

Perseroan telah menjadi rekan kerja bagi perkebunan kelapa sawit sejak tahun 2016 dan memberikan jasa penanaman kembali perkebunan kelapa sawit serta membantu membuat desain perkebunan kelapa sawit yang lebih efektif. Selama lebih dari 6 tahun tersebut, lahan perkebunan kelapa sawit yang dipercayakan kepada Perseroan untuk ditanam kembali telah bertumbuh dari sebesar 200 hektar sampai dengan sebesar 2.209 hektar per tahun pada tahun 2022.

Rekam jejak dan keandalan dari jasa yang diberikan oleh Perseroan di bidang penanaman kembali kebun kelapa sawit telah membuat Perseroan untuk dapat terus bertumbuh serta bersaing pada industrinya. Selain itu, Perseroan menggunakan metode penanaman kembali yang ramah lingkungan dengan tanpa melakukan pembakaran yaitu dengan mencabut pohon kelapa sawit tua kemudian dicacah. Walaupun metode ini lebih sulit dilakukan ketimbang dengan melakukan pembakaran, namun lebih ramah lingkungan dan bahkan pohon kelapa sawit yang dicacah dapat menjadi pupuk organik yang meningkatkan produktivitas pohon kelapa sawit baru.

## 3) KEUNGGULAN KOMPETITIF

### **Penerapan standar yang baik dalam teknik-teknik pengelolaan perkebunan memberikan hasil produksi dan OER yang tinggi.**

Penerapan standar yang baik dalam teknik-teknik pengelolaan perkebunan, diyakini oleh Perseroan akan berkontribusi terhadap hasil produksi kebun kelapa sawit dan rendemen CPO (oil extraction rate atau OER) yang tinggi. Perseroan menetapkan standar agronomi dan agrikultur yang tinggi dalam pengelolaan perkebunan misalnya dengan penggunaan tanaman dan kacang penutup tanah pada lahan untuk meningkatkan unsur hara di dalam tanah, serta pembuatan teras kontur untuk mengurangi bahaya erosi dan menahan air, selain itu mempermudah kegiatan operasional yang meliputi perawatan rutin dan panen. Hal-hal yang dilakukan oleh Perseroan diyakini dapat meningkatkan produktivitas dari kebun sawit hingga mencapai lebih dari 100%.

### **Rekam jejak kinerja dan keunggulan operasional**

Perseroan memberikan jasa untuk membantu mengoptimalkan pengembangan dan produksi sumber daya pelanggannya dengan mengedepankan keamanan, profesionalisme, dan ketepatan waktu. Faktor penting yang diyakini merupakan penggerak kinerja dan keunggulan Perseroan adalah fokus Perseroan pada kinerja dan pelaksanaan proyek secara unggul, dengan cara memberikan layanan Perseroan kepada pelanggannya secara tepat waktu dengan tujuan senantiasa memenuhi atau melampaui ekspektasi pelanggan. Perseroan meyakini hal ini mendukung tercapainya kepuasan pelanggan dan membantu Perseroan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggannya, seperti hubungan Perseroan dengan Minamas dan BGA, yang secara berturut-turut merupakan pelanggan jasa Perseroan sejak tahun 2019, dan telah memperpanjang kontrak awalnya dengan Perseroan dengan periode tiga tahun berkat kinerja operasional Perseroan sehingga proyek-proyek yang diberikan oleh kedua tersebut, dapat diselesaikan dengan tepat waktu, maupun lebih cepat dari perkiraan.

### **Tim manajemen yang berpengalaman dan berkualitas tinggi**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pengetahuan industri yang mendalam dan pengalaman bertahun-tahun di industri pertambangan dan di dalam Perseroan. Perseroan didukung oleh tim manajemen yang berdedikasi dan berpengalaman serta tenaga ahli di lapangan dan di kantor pusat, yang memiliki pengalaman mendalam dalam seluruh lini bisnis Perseroan. Perseroan memandang kualitas karyawan dan tenaga ahlinya sebagai aset utama dalam memberikan layanan berkualitas kepada pelanggannya. Selain itu kegiatan operasional yang berfokus di daerah Kalimantan memudahkan kontrol Perseroan sehingga Perseroan dapat fokus pada hasil yang ingin dicapai Perseroan juga berkomitmen akan terus aktif dalam pengembangan sumber daya manusia.

### **4) KECENDERUNGAN USAHA PERSEROAN**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir dalam kegiatan usaha yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

### **5) PERSAINGAN USAHA**

Industri jasa konstruksi *replanting* kelapa sawit di Indonesia melibatkan persaingan yang sangat ketat. Hal ini dikarenakan pada umumnya, pada suatu lahan milik sebuah pelanggan, akan dikerjakan oleh beberapa kontraktor sekaligus, supaya sesuai dengan timeline yang telah diatur oleh pelanggan tersebut. Namun pada industri ini terdapat beberapa hambatan masuk meliputi kebutuhan akan mesin khusus yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek, tenaga kerja berpengalaman, dan reputasi dari pelanggan yang kuat. Selain itu, kebutuhan modal yang tinggi untuk membiayai pembelian peralatan dan pemeliharaan tingkat utilisasi yang tinggi juga merupakan faktor penting sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi proyek-proyek yang didapatkan oleh Perseroan di masa mendatang.

Perseroan meyakini bahwa keunggulan kompetitif utamanya terletak pada rekam jejak operasional yang panjang, hubungan pelanggan yang kuat, tenaga kerja yang sangat berpengalaman, dan armada alat berat dan peralatan yang besar dan beragam, yang seluruhnya telah dibangun selama kurun operasi bertahun-tahun. Perseroan juga meraih manfaat dari berbagai proyek berjalan di berbagai lokasi di seluruh Indonesia, yang menyebabkan Perseroan mampu mengerahkan sumber daya ke proyek-proyek baru di wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tunggu yang jauh lebih rendah.

### **6) STRATEGI USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada pesatnya pertumbuhan usaha para pesaing, sehingga Perseroan harus memiliki strategi usaha yang mampu bersaing. Strategi usaha yang diterapkan Perseroan.

Sebagai bagian dari strateginya, Perseroan berencana untuk berkonsentrasi dalam peningkatan efisiensi operasional lebih lanjut di seluruh proyek dan operasi Perseroan, yang diyakini Perseroan akan mendukung peningkatan profitabilitas dan memperkuat hubungan Perseroan dengan pelanggannya. Perseroan berencana meningkatkan efisiensi operasional dan produksi dengan memantau beban operasi secara ketat dan memprioritaskan sinergi antara lini bisnis Perseroan untuk memanfaatkan skala ekonomi dan meningkatkan profitabilitas. Perseroan memiliki rangkaian alat berat yang komprehensif dan dioperasikan oleh tenaga ahli terlatih, yang memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam menawarkan ide dan solusi untuk memenuhi kebutuhan konstruksi pelanggannya. Selain itu, Perseroan berencana untuk tetap mewujudkan sinergi antara seluruh bisnis Perseroan. Sebagai contoh, Perseroan berencana untuk terus mengembangkan rencana komprehensif yang memperhitungkan risiko yang diketahui mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek dengan menggunakan karyawan dan/atau tenaga ahli dengan spesialisasi di industri ini, dan dengan demikian memitigasi risiko potensial dan biaya tidak perlu yang mungkin timbul.

Keterangan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Emiten Skala Kecil, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Prospektus Bab VII

## **TATA CARA PEMESANAN EFEK**

### **1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham**

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal yang akan berlangsung sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 21 Maret 2024 atau pemesanan pada masa Penawaran Umum.



Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id));

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesan juga dapat disampaikan melalui email ke: [ssi@corfin@gmail.com](mailto:ssi@corfin@gmail.com) atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal

tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## **2. Pemesan Yang Berhak**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

## **3. Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

## **4. Pendaftaran Saham Ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya

diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan

## 5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

## 6. Masa Penawaran Awal

Masa penawaran awal yaitu tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 21 Maret 2024.

## 7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 2 April 2024 – 4 April 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, (2 April 2024)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, (3 April 2024)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, (4 April 2024)	00:00 WIB – 10:00 WIB

## 8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Saham.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

## 9. Penjatahan Saham

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (“SEOJK No. 15/2020”).

### A. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.
- 2) Manajer Penjatahan yaitu PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- 3) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
  - a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
  - b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
  - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

### B. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Golongan I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	10% atau Rp37,5 Miliar*
Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*
Golongan IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*

\* ) mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka V SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan dalam golongan Penawaran Umum I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan Penjatahan Terpusat adalah sebanyak Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) atau sebanyak 66,00% (enam puluh enam koma nol nol persen) dari jumlah saham yang ditawarkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Mengingat jumlah porsi Penjatahan Terpusat Perseroan sebanyak Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) atau setara dengan 66,00% (enam puluh enam koma nol nol persen) maka tidak akan terdapat penyesuaian alokasi efek dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I hanya sebanyak 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham dari porsi Penjatahan Pasti.

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- a.1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- a.2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
  - 1) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
  - 2) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- a.3. Dalam hal:
  - 1) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
  - 2) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
  - 3) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- a.5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- a.6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
  - 1) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan.
  - 2) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
  - 3) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
  - 4) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
  - 5) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis
- a.7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

## 10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
  - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
  - b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
  - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf B butir 3 kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia system, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan Otoritas Jasa keuangan.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

## **11. Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

## **12. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat Kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba Bersih setelah pajak Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang akan dibagikan pada tahun 2025. Rencana pembagian dividen tersebut akan dibagikan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen Prospektus Bab VIII